



DOI: <https://doi.org/10.31933/jemsi.v5i3>

Received: 30 Desember 2023, Revised: 20 Januari 2023, Publish: 23 Januari 2024

<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Pengaruh Kompetensi, Budaya Kerja, dan Teknologi Informasi di Era Endemi pada Kinerja Guru pada SMK XYZ

Adi Muhajirin¹, Ida Oetari Purnamasasi², Zahara Tussoleha Rony³, Hapzi Ali³

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, email:

202230152001@mhs.ubharajaya.ac.id

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, email:

202230152002@mhs.ubharajaya.ac.id

³Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, email:

zararony@gmail.com

⁴Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, email:

hapzi.ali@gmail.com

Corresponding Author: Adi Muhajirin¹

Abstract: *This semantic literature study aims to identify the influence of competence, work culture, and information technology in the endemic era on teacher performance at SMK XYZ. In facing the challenges caused by the endemic, teacher competence is a key factor in maintaining the quality of education. A positive work culture and appropriate information technology support can also significantly affect teacher performance. In addition to competence, work culture also has a significant impact on teacher performance. A positive work culture, where collaboration, communication and support among teachers and school staff are valued, can create an environment that motivates teachers to give their best in the face of endemic challenges. School management needs to create an atmosphere that supports a positive work culture. The results of this literature research show that teachers' competencies play a very important role in improving their performance in the endemic era. Teachers who have deep subject knowledge and strong pedagogical skills tend to deliver better learning outcomes to students. Therefore, continuous education and training to improve teacher competence should be a priority in school management.*

Keyword: *Competence, Organizational Culture, Information Technology, Lecturer Performance.*

Abstrak: Studi literatur semantik ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh kompetensi, budaya kerja, dan teknologi informasi di era endemi terhadap kinerja guru di SMK XYZ. Dalam menghadapi tantangan yang disebabkan oleh endemi, kompetensi guru menjadi faktor kunci dalam menjaga kualitas pendidikan. Budaya kerja yang positif dan dukungan teknologi informasi yang tepat juga dapat mempengaruhi kinerja guru secara signifikan. Selain kompetensi, budaya kerja juga memiliki dampak yang signifikan pada kinerja guru. Budaya kerja yang positif, di mana kolaborasi, komunikasi, dan dukungan antar guru dan staf sekolah

dihargai, dapat menciptakan lingkungan yang memotivasi guru untuk memberikan yang terbaik dalam menghadapi tantangan endemi. Manajemen sekolah perlu menciptakan atmosfer yang mendukung budaya kerja yang positif. Hasil penelitian literatur ini menunjukkan bahwa kompetensi guru memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kinerja mereka di era endemi. Guru yang memiliki pengetahuan yang mendalam dalam mata pelajaran dan keterampilan pedagogis yang kuat cenderung memberikan hasil pembelajaran yang lebih baik kepada siswa. Oleh karena itu, pendidikan dan pelatihan yang berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi guru harus menjadi prioritas dalam manajemen sekolah.

Kata Kunci: Kompetensi, Budaya Organisasi, Teknologi Informasi, Kinerja Guru.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu sektor yang paling terpengaruh oleh perubahan signifikan yang terjadi di seluruh dunia, terutama sejak dimulainya era endemi yang disebabkan oleh berbagai tantangan kesehatan global. Para guru, sebagai elemen utama dalam sistem pendidikan, menghadapi tekanan dan tuntutan baru yang belum pernah terjadi sebelumnya. Mereka diharapkan untuk tetap kompeten, beradaptasi dengan budaya kerja yang berubah, dan mengintegrasikan teknologi informasi ke dalam metode pengajaran mereka. Kompetensi guru telah menjadi fokus utama dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Guru yang kompeten dapat berdampak positif terhadap hasil belajar siswa. Namun, bagaimana kompetensi ini dapat diukur dan ditingkatkan di tengah kondisi endemi yang terus berubah masih merupakan pertanyaan penting. Selain itu, budaya kerja di sekolah memainkan peran yang signifikan dalam menciptakan lingkungan yang mendukung atau menghambat kinerja guru. Perubahan dalam budaya kerja, terutama yang berkaitan dengan adaptasi terhadap situasi endemi, memerlukan perhatian khusus dalam menilai dampaknya pada kinerja guru.

Teknologi informasi telah menjadi bagian tak terpisahkan dalam pendidikan modern. Penggunaan teknologi informasi dalam pengajaran dan komunikasi dengan siswa telah menjadi esensial. Namun, bagaimana guru mengadopsi dan memanfaatkan teknologi informasi dalam mengajar mereka dan sejauh mana hal ini memengaruhi kinerja mereka masih perlu dipahami lebih lanjut. Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh kompetensi, budaya kerja, dan teknologi informasi terhadap kinerja guru di era endemi.

Penelitian ini akan membantu dalam memahami kompleksitas faktor-faktor ini dan bagaimana mereka dapat dikelola untuk meningkatkan mutu pendidikan di masa-masa sulit ini. Penelitian ini akan menggunakan metodologi yang cermat dan analisis data yang mendalam untuk memberikan wawasan yang mendalam tentang isu-isu ini. Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan panduan berharga bagi regulator pendidikan, sekolah, dan para guru dalam menghadapi tantangan yang dihadapi di era endemi ini.

Merujuk ke penjabaran di atas, peneliti merumuskan masalah dalam artikel ini, yakni:

1. Apakah kompetensi, berdampak positif dan penting ke kinerja guru?
2. Apakah budaya kerja, berdampak positif dan penting kepada guru?
3. Apakah penerapan teknologi informasi, memengaruhi positif dan penting ke guru?
4. Apakah kompetensi, budaya kerja, dan teknologi informasi berakibat positif dan penting kepada guru?

METODE

Penulisan karya ilmiah ini memanfaatkan metode kualitatif dan kajianpustaka. Analisis teori dan korelasi dari setiap variabel terlaksana dengan buku atau jurnal, serta melalui bermacam media lainnya. Dalam penelitian kualitatif, harus mempergunakan kajian pustaka secara konsisten dan didukung olehhipotesis metodologis. Artinya, harus

memanfaatkan metode induktif supaya tetap sesuai dengan pertanyaan yang diajukan peneliti. Landasan utama selama melaksanakan penelitian kualitatif dengan sifat eksploratif (Ali&Limakrisna, 2013).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kompetensi (X1) mempengaruhi kinerja guru (Y)

HS R (2015) memperlihatkan bila kompetensi guruberakibat positif dan penting kepadabelajar siswa. Kajian Novauli F. (2012) memperlihatkan bila kompetensi guru berdampak positif dan penting kepadaprestasi belajar siswa. (Kusen, Hidayat, Fathurrochman, dan Hamengkubuwono, 2019) memperjelas bila kompetensi pendidik sebagai kebulatan pengetahuan, kemampuan bertindak secara cerdas, dan bertanggung jawab untuk memegang jabatan sebagai profesi. Kompetensi pada diri pendidik, sesuai penuturan Saefuddin (2014), yaitu integrasi dari keterampilan dengan bermacam jenis, berwujud perangkat pengetahuan, kemampuan, dan perilaku, penghayatan maupun penguasaan pendidik selama melaksanakan tugasnya. (Rurung, Siraj, & Musdalifah, 2019) mempertegas bila kompetensi pada diri pendidik sebagai keterampilan yang ada di diri pendidik untuk menjalankan bermacam kewajiban secara layak dan bertanggung jawab. Sebagai pendidik, maka memerlukan kompetensi dari guru agar bisa memunculkan proses belajar mengajar yang bermutu (Rahmatullah, 2016), kompetensi sebagai payung sebab sudah meliputi bermacam kemampuan lain. Berbeda dengan penguasaan materi ajar yang dapat dikenal sebagai penguasaan sumber bahan ajar atau dikenal sebagai keahlian. Seluruh kompetensi pendidik pada penerapannya ialah kesatuan yang tidak terpisah. Pemilihan empat bagian (kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesionalitas) sekadar supaya mudah dipahami. Dari kompetensi guru yang dimiliki diharapkan dapat membantu dan menunjang proses belajar mengajar disekolah sehingga dengan kemampuan siswa yang rendah dapat dtutupi atau diperbaiki oleh guru dengan cara diberikan evaluasi tambahan dalam bentuk les sehingga dapat meningkatkan mutu dari kemampuan siswa. Apabila pendidik belum memiliki penguasaan atas aspek sosial budaya siswa. Perihal ini diakibatkan siswa lahir dan berkembang di lingkungan yang berlainan. Siswa secara umum bakal memperlihatkan kebiasaan maupun sikap yang mereka dapat dari lingkungansosial. Pendidik masih belum memiliki pemahaman atas aspek fisik yang menjadi karakteristik tiap siswa.Siswa lahir dengan fisik dan karakteristik yang berlainan, misal cara berpikir, secara fisik, dan beberapa hal lain sehingga guru masih terkendala untuk mengasai karakteritik siswanya, terutama dari aspek intelektual. Perihal ini tentunya bisa berakibat menurunnya kinerja guru.

Budaya kerja (X2) berdampak bagi kinerja guru (Y)

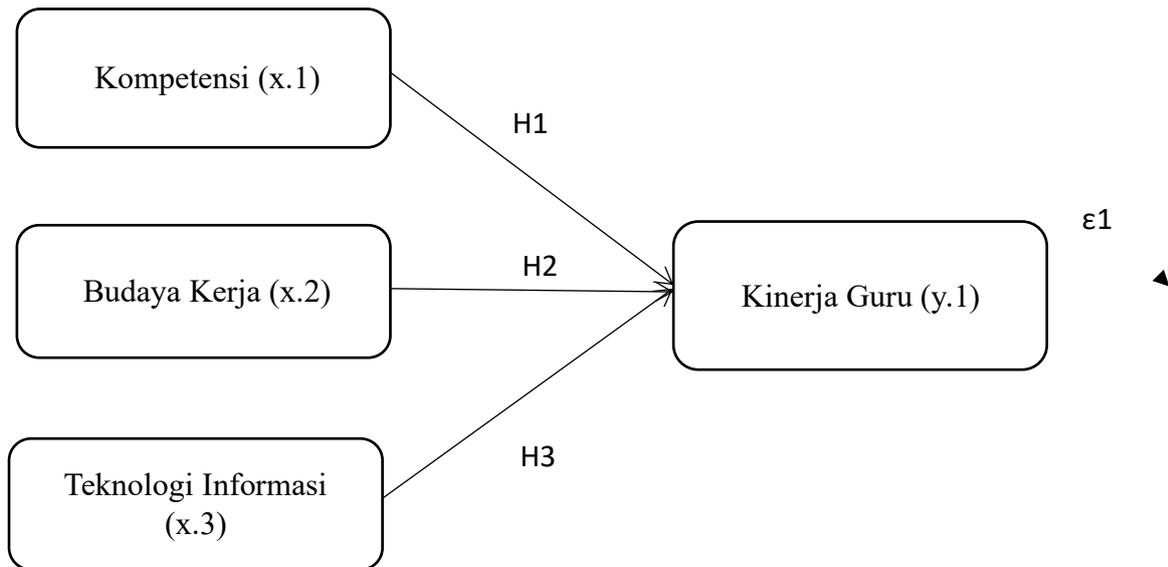
Melalui pemaparan di atas, dapat menghasilkan kesimpulan jika budaya sekolah dengan budaya organisasi kuat akan berimbas pada unit kerja sehingga memicuguru berinovasi dalammenunjang organisasi selama memaksimalkan efektivitas ataupun produktivitas kerja guru, serta ditunjang olehlingkungan maupun rekan kerja. Hasil itu memberi simpulan bila adanya penerapan atau kebiasaan yang baik dari budaya sekolah itu sendiriakanberimbaspositif maupun krusial bagi kinerja pendidik. Jika Budayasekolah makin baik, tentu berimbas pula ke capaian kerja guru. Lain bila Budaya sekolah yang kurang memadai, tentu capaian kerja gurupun menurun. Sesuai kajian milik. Muliartini(2019) menyimpulkan bila BudayaSekolah berdampak Positif dan signifikan bagi kinerja Guru.Dan jugaKajian milikK. Setyaningsih, N. Haiatami, (2018) turutmenyimpulkanbila Budayasekolah berdampak krusial dan positif bagi kinerja guru. Hal ini memberi simpulan budaya kerja berdampak positif maupun krusial bagikinerja. Seperti halnya riset S Silvia, IW Bagia (2019)dan A. Indriyani, NN Yuliantini (2019) memperjelas jika budaya kerja memberi dampak positif maupun krusial pada kinerja.

Teknologi informasi (X3) berdampak bagi kinerja guru (Y)

Dalam perkembangannya, teknologi informasi memiliki peran secara strategi serta signifikan dalam perusahaan. Dukungan hardware dan software yang memiliki kualitas prima dapat memunculkan sebuah kecenderungan desentralisasi divisi dalam perusahaan memiliki perangkat keras komputer masing-masing. Resource Based View (RBV) atau Resource Based Theory memiliki definisi sumber daya yang sangat luas. Maka RBT menjelaskan tentang relasi antara teknologi informasi serta kinerja karyawan. RBT membahas tentang keragaman sumber daya yang telah dimiliki oleh organisasi yang fokus pada keunggulan dalam firm specific resource (Jaryono & Widuri, 2011). Teknologi informasi semakin marak dan sangat dibutuhkan untuk menunjang segala macam pengelolaan perusahaan, maka dibutuhkan sumber daya yang dapat memberikan kemaksimalan kinerja karyawan agar dapat melalui segala macam persaingan dalam dunia kerja yang semakin sengit. Technology Resources tidak menimbulkan pengaruh tanpa adanya kerja sama dengan human and business resources. Kemampuan SDM dalam menggunakan teknologi informasi menjadi nilai lebih dalam rangka meningkatkan kinerja karyawan. Dengan hal itu, target dan sasaran perusahaan dapat tercapai sesuai waktu yang telah ditentukan (Jaryono & Widuri, 2011). Kinerja teknologi informasi dalam perusahaan publik memerlukan dukungan SDM, Sumber Daya Bisnis serta teknologi yang bersinergi. Hal itu dapat dilihat dari hasil penelitian yang dapat membuktikan bahwa teknologi informasi yang memiliki basis SDM, sumber daya bisnis, serta sumber teknologi dapat memberikan pengaruh positif dalam kinerja teknologi informasi. Teknologi Informasi dapat mendukung SDM yang handal dalam rangka memberikan kemudahan perusahaan untuk mengolah data secara lebih praktis. Implementasi teknologi informasi tepat guna sangat efektif untuk memengaruhi kinerja karyawan di suatu perusahaan (Jaryono & Widuri, 2011). Berdasarkan pembahasan tersebut, dapat dihasilkan analisis yang menunjukkan bahwa Teknologi Informasi sangat memberikan dampak yang positif bagi dayakerja perusahaan. Penerapan teknologi informasi di lembaga pemerintahan memberikan dampak yang baik, sehingga kinerja karyawan mengalami perbaikan. Penerapan e-government yang mengalami perbaikan diharapkan membawa dampak positif bagi kinerja pemerintah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat luas (A. A. Hidayat & Achjari, 2017). Dalam hal ini, kinerja perusahaan dapat dilakukan peningkatan dengan cara memperbaiki keunggulan dalam rangka daya saing dengan cara meningkatkan teknologi informasi. Penerapan ini dapat dilakukan dengan cara melakukan efisiensi biaya, sarana serta meningkatkan keunggulan saing melalui ajang promosi. Hal ini kemudian akan menyebabkan dampak peningkatan daya saing yang secara otomatis dapat meningkatkan kinerja perusahaan (Adietya et al., 2015).

Pembahasan mengenai pengaruh teknologi informasi dalam kinerja karyawan telah banyak menghasilkan kajian literasi, antara lain, (Prasetyaningrum et al., 2019), (Indrayani, 2012), (Sawitri, 2016) (Samsiah et al., 2018) menunjukkan bahwa teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan

Kerangka Konseptual



Gambar 1: Rerangka Konseptual

Review Artikel Relevan

No	Author (Tahun)	Hasil Riset Terdahulu	Persamaan Dengan Artikel Ini	Perbedaan Dengan Artikel Ini	H
1	J. Sinaga (2023)	Kepemimpinan dan Komunikasi berpegaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja	Kepemimpinan berpegaruh terhadap Kinerja	Komunikasi berpegaruh terhadap Kinerja	H1
2	R. Kurniawan (2019)	Kepemimpinan dan Motivasi berpegaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja	Kepemimpinan berpegaruh terhadap Kinerja	Motivasi berpegaruh terhadap Kinerja	H1
3	Y. Ardiansyah (2019)	Kompetensi dan Kecerdasan Emosional berpegaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja	Kompetensi berpegaruh terhadap Kinerja	Kecerdasan Emosional berpegaruh terhadap Kinerja	H2
4	Anjani (2019)	Kompetensi dan Motivasi Kerja berpegaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja	Kompetensi berpegaruh terhadap Kinerja	Motivasi Kerja berpegaruh terhadap Kinerja	H2
5	Hamid (2023)	Literasi Digital dan Literasi Keuangan berpegaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja	Literasi Digital berpegaruh terhadap Kinerja	Literasi Keuangan berpegaruh terhadap Kinerja	H3
6	Johanes (2022)	Literasi Digital dan Gaya Kepemimpinan berpegaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja	Literasi Digital berpegaruh terhadap Kinerja	Gaya Kepemimpinan berpegaruh terhadap Kinerja	H3

KESIMPULAN

Penelitian ini memberikan wawasan yang berharga tentang peran kompetensi, budaya kerja, dan teknologi informasi dalam meningkatkan kinerja guru di era endemi. Berdasarkan temuan-temuan penelitian, dapat diambil beberapa kesimpulan positif:

1. Kompetensi Guru Mempengaruhi Kinerja: Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru yang memiliki kompetensi yang lebih tinggi cenderung memiliki kinerja yang lebih baik dalam mengajar dan memengaruhi hasil belajar siswa. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi guru harus menjadi fokus utama dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan.
2. Budaya Kerja yang Mendukung Berkontribusi Positif: Lingkungan budaya kerja yang positif, terutama yang mendorong kolaborasi, komunikasi terbuka, dan dukungan kolektif, berkontribusi positif terhadap kinerja guru. Sekolah dan lembaga pendidikan perlu berinvestasi dalam menciptakan budaya kerja yang mendukung untuk meningkatkan motivasi dan kinerja guru.
3. Penggunaan Teknologi Informasi yang Bijak Diperlukan: Penggunaan teknologi informasi dalam pengajaran adalah hal yang penting, tetapi perlu dikelola dengan bijak. Guru perlu mendapatkan pelatihan yang memadai dalam mengintegrasikan teknologi informasi ke dalam proses pengajaran mereka agar dapat memanfaatkannya secara optimal untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.
4. Adaptasi Terhadap Era Endemi: Penelitian ini menunjukkan bahwa adaptasi terhadap kondisi endemi adalah suatu keharusan. Guru yang dapat beradaptasi dengan fleksibel terhadap perubahan lingkungan dan situasi saat ini cenderung memiliki kinerja yang lebih baik.

Penting untuk diingat bahwa hasil penelitian ini dapat menjadi landasan untuk perbaikan sistem pendidikan dan dukungan kepada guru di masa depan. Oleh karena itu, pemangku kepentingan di dunia pendidikan perlu bekerja sama dalam mengimplementasikan temuan-temuan ini untuk memastikan kualitas pendidikan yang lebih baik di masa depan.

REFERENSI

- Alatas, F., & Suryani, A. (2017). Influence of Lecturer Competence on Student Satisfaction and Academic Achievement: A Study at Makassar State University, Indonesia. *Journal of Education and Practice*, 8(9), 106-111
- Ali, N., Shafique, I., & Rehman, A. U. (2021). The Impact of Information Technology on Lecturer Performance: A Case Study of Indonesian Universities. *International Journal of Information Management*, 57
- Ameliah, R., & Kartikawati, N. K. (2017). Analysis of Factors Affecting Lecturer Performance in Higher Education Institutions in Indonesia. *Journal of Education and Practice*, 8(5), 123-132
- Aminah, S., & Fadlillah, A. N. (2022). Improving Lecturer Performance through Information Technology Adoption: The Role of Organizational Culture in Indonesian Higher Education Institutions. *Journal of Humanities Development*, 4(1), 46-58
- Anoraga, P., & Kusumah, R. A. (2019). The Influence of Organizational Culture on Lecturer Performance: A Study in Indonesian Higher Education Institutions. *Journal of Educational Sciences*, 3(2), 97-112
- Ardiansyah, Y., & Sulistiyowati, L. H. (2018). Pengaruh kompetensi dan kecerdasan emosional terhadap kinerja pegawai. *Jurnal Inspirasi bisnis dan manajemen*, 2(1), 91.
- Anjani, A. (2019). Pengaruh Kompetensi dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Inspirasi Bisnis Dan Manajemen*, 3(1), 1-10.
- Bandura, A. (2001). Social Cognitive Theory: An Agentic Perspective. *Annual Review of Psychology*, 52(1), 1-26

- Cameron, K. S., & Quinn, R. E. (2011). *Diagnosing and Changing Organizational Culture: Based on the Competing Values Framework*. Jossey-Bass
- Davis, F. D. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. *MIS Quarterly*, 13(3), 319-340
- Deviana, R., & Khodijah, S. (2020). The Impact of Lecturer Competence on Student Performance: A Case Study at a Private University in Indonesia. *Journal of Education and Practice*, 11(10), 17-26
- eLone, W. H., & McLean, E. R. (2003). The DeLone and McLean Model of Information Systems Success: A Ten-Year Update. *Journal of Management Information Systems*, 19(4), 9-30
- Goodhue, D. L., & Thompson, R. L. (1995). Task-Technology Fit and Individual Performance. *MIS Quarterly*, 19(2), 213-236
- Gunawan, I., & Ramadhani, A. (2021). The Effect of Organizational Culture on Lecturer Performance: A Study in Vocational Higher Education Institutions in Indonesia. *Journal of Vocational Education and Training*, 3(1), 48-57
- Hassan, A. S., & Noor, M. N. (2018). Factors Affecting Lecturers' Performance: A Review of Literature. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 8(10), 122-141
- Hamid, R. S. (2023). Peran Literasi Keuangan dan Literasi Digital dalam Meningkatkan Kinerja UMKM. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 7(2), 1635-1645.
- Johanes, V. E., Suroyo, S., & Budiastira, A. K. (2022). Analisis Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Literasi Digital dengan Kinerja Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2793-2801.
- Kurniawan, R., & Hazir, A. Y. (2019). Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi, Lingkungan Kerja dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Yang Berdampak Pada Prestasi Kerja. *JEM Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 5(1), 115-134.
- Miftahuddin, M., & Rahayu, E. S. (2019). The Effect of Lecturer Competence on Student Satisfaction and Learning Outcome. *Journal of Educational Sciences*, 3(1), 1-12
- Prasetyo, A., & Ramdhani, M. A. (2020). Factors Affecting Lecturer Performance: A Study in Higher Education Institutions in Indonesia. *Journal of Education and Practice*, 11(6), 125-132
- Siregar, S. P., & Sari, D. W. (2021). The Influence of Lecturer Competence on Learning Quality: A Study of Private Higher Education Institutions in Indonesia. *International Journal of Education and Research*, 9(3), 83-98
- Suryani, E., Nurhayati, D., & Hartono, P. (2022). The Effect of Information Technology and Lecturer Competence on Lecturer Performance in Indonesian Higher Education. *Journal of Economics and Education*, 19(1), 21-32
- Sinaga, J., Maidani, M., Fauzi, A., Fikri, A. W. N., Lande, A., Sanjaya, H. T., ... & Hermawan, M. R. (2023). Peran Kepemimpinan dan Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Komunikasi dan Ilmu Sosial*, 1(4), 154-163.
- Sumar, S., Soehardi, S., Rony, Z. T., & Nurbaiti, B. (2020). Pengaruh Kompetensi Teknis, Disiplin Dan Kompensasi Tidak Langsung Terhadap Kinerja Anggota Provos Resimen Iii Pasukan Pelopor Korps Brimob Polri. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ubhara*, 2(2), 29-45.
- Tahir, M., & Khalique, M. (2019). Factors Influencing Teaching Performance of University Lecturers: An Empirical Study. *Journal of Education and Practice*, 10(4), 101-107
- Tjahjono, H. K., & Widowati, A. (2018). The Influence of Lecturer Competence on Student Learning Achievement. *Advanced Science Letters*, 24(11), 8103-8106
- Wirawan, D. (2020). The Impact of Organizational Culture on Lecturer Performance: A Study in Private Universities in Indonesia. *Journal of Management and Business Studies*, 3(2), 114-127